

Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Graphia Tbk Periode 2016-2023

Vica Selly Amanda^{1*}, Umi Nadhiroh², Rike Kusuma Wardhani³

¹⁻³Universitas Islam Kadiri, Indonesia

Alamat: Jl. Sersan Suharmadji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur

*Korespondensi penulis: vica.selly93@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of asset growth, capital structure, and asset structure on the profitability of PT Astra Graphia Tbk during the period 2016–2023. The research employs a quantitative approach with a causal research design using secondary data derived from the company's quarterly financial statements. A total of 32 quarterly observations were selected through purposive sampling. Profitability is measured using Return on Equity (ROE), while data analysis is conducted using multiple linear regression. Prior to hypothesis testing, classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroskedasticity, and autocorrelation tests were performed to ensure the robustness of the regression model. The results indicate that asset growth, capital structure, and asset structure simultaneously have a significant effect on firm profitability. However, partially, only asset structure has a significant effect on profitability, while asset growth and capital structure show no significant influence. These findings suggest that efficient asset composition plays a more critical role in improving profitability than mere asset expansion or increased leverage. The managerial implication of this study highlights the importance of optimizing asset structure to enhance the firm's ability to generate sustainable profits.

Keywords: Profitability, Asset Growth, Capital Structure, Asset Structure, Public Company

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas PT Astra Graphia Tbk selama periode 2016–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan perusahaan. Jumlah observasi yang digunakan sebanyak 32 data kuartalan yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE), sementara analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, secara parsial hanya struktur aktiva yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan aset dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan ekspansi aset dan penggunaan leverage dalam meningkatkan kinerja laba perusahaan. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah pentingnya optimalisasi struktur aktiva agar aset yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Perusahaan Publik

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan sumber daya dan strategi bisnis yang diterapkan manajemen. Salah satu aspek kinerja keuangan yang paling sering digunakan sebagai dasar evaluasi oleh investor, kreditor, dan manajemen adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, sehingga menjadi ukuran penting dalam menilai efisiensi operasional dan efektivitas keputusan keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Dalam konteks persaingan

bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola struktur keuangan dan aset secara optimal guna menjaga keberlanjutan kinerja laba.

Berbagai faktor internal diketahui berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, di antaranya pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva. Pertumbuhan aset menggambarkan ekspansi dan peningkatan kapasitas ekonomi perusahaan yang diharapkan mampu mendorong peningkatan laba di masa depan (Kasmir, 2021). Struktur modal mencerminkan proporsi pendanaan antara utang dan modal sendiri, yang secara teoritis memengaruhi biaya modal serta risiko keuangan perusahaan (Modigliani & Miller, 1963). Sementara itu, struktur aktiva menunjukkan komposisi aset lancar dan aset tetap yang berhubungan dengan fleksibilitas operasional dan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan (Hery, 2020).

PT Astra Graphia Tbk sebagai salah satu perusahaan publik yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi, dokumen, dan layanan digital menghadapi dinamika bisnis yang signifikan selama periode 2016 sampai 2023. Periode ini mencakup fase pertumbuhan ekonomi, perlambatan, hingga disrupsi besar akibat pandemi COVID-19, yang berpotensi memengaruhi kebijakan investasi aset, struktur pendanaan, serta kinerja profitabilitas perusahaan. Fluktuasi laporan keuangan PT Astra Graphia Tbk selama periode tersebut menjadi konteks empiris yang relevan untuk menguji bagaimana variabel pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva berinteraksi dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas. Beberapa studi menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena ekspansi aset meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan (Sartono, 2016). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba apabila tidak diimbangi dengan efisiensi pengelolaan (Putra & Badjra, 2015). Temuan serupa juga terjadi pada variabel struktur modal dan struktur aktiva, di mana hasil empiris masih menunjukkan inkonsistensi antar penelitian.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya studi yang secara khusus mengkaji pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas pada satu perusahaan publik secara mendalam dengan menggunakan data kuartalan dalam periode jangka menengah yang mencakup fase krisis dan pemulihan ekonomi. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan data tahunan dan pendekatan lintas perusahaan, sehingga kurang mampu menangkap dinamika internal

perusahaan secara lebih rinci. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi empiris dengan fokus pada PT Astra Graphia Tbk sebagai studi kasus, serta penggunaan data kuartalan periode 2016–2023 yang memungkinkan analisis yang lebih sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Berdasarkan latar belakang dan research gap tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas PT Astra Graphia Tbk. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis berikut: H1 menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan; H2 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan; dan H3 menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan regresi linier berganda dengan data kuartalan.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur keuangan perusahaan terkait faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas, khususnya pada perusahaan jasa dan teknologi informasi. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT Astra Graphia Tbk dalam merumuskan kebijakan pengelolaan aset dan struktur pendanaan yang lebih optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan bagi investor dan pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berbasis pada kinerja keuangan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap sumber daya yang digunakan seperti aset, modal sendiri, atau modal total. Secara umum profitabilitas diukur dengan rasio finansial seperti Return on Equity (ROE) atau Return on Assets (ROA) yang menggambarkan efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2019). Teori keuangan klasik menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk keputusan investasi aset, pilihan struktur pendanaan, dan komposisi aset yang dimiliki.

Pertumbuhan aset adalah indikator peningkatan skala operasi perusahaan melalui penambahan aset jangka panjang maupun jangka pendek dari waktu ke waktu (Kasmir, 2021). Secara teoretis, pertumbuhan aset yang positif menggambarkan ekspansi kapasitas produksi dan potensi pendapatan di masa depan, namun peningkatan aset juga dapat

meningkatkan beban biaya tetap dan risiko utilisasi aset yang tidak efisien jika tidak disertai pengelolaan yang tepat (Myers, 2001). Dalam konteks teknologi informasi perusahaan publik, aliran investasi dalam aset tetap dan aset digital bisa memiliki karakteristik volatil yang memengaruhi hubungan antara pertumbuhan aset dan profitabilitas.

Sejumlah studi empiris menunjukkan hubungan yang beragam antara pertumbuhan aset dan profitabilitas. Penelitian oleh Wijaya dan Santoso (2022) pada perusahaan teknologi informasi di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, karena ekspansi aset mendukung peningkatan kapasitas layanan dan diversifikasi produk. Sebaliknya, penelitian Putra et al. (2021) pada perusahaan telekomunikasi menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak signifikan terhadap profitabilitas dalam kondisi perlambatan ekonomi, disebabkan oleh tingginya beban depresiasi dan biaya pemeliharaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa karakter industri, kondisi ekonomi makro, serta efisiensi penggunaan aset menentukan kekuatan hubungan tersebut.

Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan antara utang dan modal sendiri, biasanya diukur dengan Debt-to-Equity Ratio (DER). Teori struktur modal seperti Trade-off Theory dan Pecking Order Theory memberi panduan bahwa penggunaan utang dapat menurunkan biaya modal rata-rata hingga tingkat tertentu tetapi juga meningkatkan risiko finansial (Myers, 2001). Dalam perusahaan yang memiliki aset teknologi atau intangible asset tinggi, struktur pendanaan yang seimbang diperlukan agar tidak memperbesar risiko default dan beban bunga yang menggerus profitabilitas.

Empiris mengenai struktur modal dan profitabilitas juga menghasilkan temuan yang beragam. Studi Sari dan Handayani (2023) pada perusahaan teknologi di ASEAN menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap ROE ketika perusahaan memiliki akses modal yang efisien, karena utang murah mendukung ekspansi tanpa dilusi pemegang saham. Namun, penelitian Chen et al. (2021) pada perusahaan telekomunikasi global mengungkapkan bahwa DER tinggi berkorelasi negatif dengan profitabilitas selama periode resesi, yang dipicu oleh meningkatnya beban bunga dan struktur biaya tetap yang tinggi. Variasi hasil ini mengindikasikan bahwa kondisi pasar modal dan siklus bisnis memoderasi hubungan struktur modal dengan profitabilitas.

Struktur aktiva merujuk pada alokasi aset lancar dan tidak lancar dalam keseluruhan aset perusahaan, yang mencerminkan strategi alokasi sumber daya terhadap likuiditas versus kapasitas produksi jangka panjang. Teori likuiditas dan profitabilitas menunjukkan

bahwa proporsi aset lancar yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi dapat mengurangi efisiensi penggunaan dana jika aset tersebut tidak menghasilkan pendapatan yang optimal (Hery, 2020). Sebaliknya, proporsi aset tetap yang tinggi mencerminkan investasi jangka panjang tetapi berpotensi meningkatkan biaya depresiasi dan risiko under-utilization dalam kondisi permintaan turun.

Dalam ranah penelitian empiris, beberapa studi menemukan pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas. Penelitian Malik et al. (2022) pada perusahaan teknologi di Asia Selatan menunjukkan bahwa rasio aset lancar terhadap total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena meningkatkan likuiditas operasional. Namun, studi Amalia dan Nugroho (2023) pada perusahaan telekomunikasi Indonesia menemukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, karena perusahaan mengalami oversupply kapasitas jaringan yang mengurangi efisiensi aset tetap. Hasil yang kontradiktif ini menunjukkan bahwa dinamika permintaan industri serta strategi alokasi aset memainkan peran penting dalam menentukan hubungan dengan profitabilitas.

Integrasi teori dan temuan empiris menunjukkan bahwa variabel internal seperti pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva memiliki mekanisme teoretis yang kuat untuk memengaruhi profitabilitas, tetapi kekuatan dan arah hubungan tersebut sangat dipengaruhi oleh karakter industri, siklus ekonomi, dan manajemen operasional perusahaan. Terutama pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang cepat berubah, investasi aset dan struktur pendanaan perlu disesuaikan dengan permintaan pasar dan inovasi produk agar tidak menjadi beban finansial yang menekan kinerja laba.

Berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan yang beragam antar variabel, penelitian ini merumuskan tiga hipotesis berikut: Hipotesis 1 menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan publik; Hipotesis 2 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan publik; dan Hipotesis 3 menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan publik. Hipotesis tersebut diuji dalam konteks PT Astra Graphia Tbk dengan data kuartalan periode 2016 sampai 2023 guna menangkap dinamika hubungan antar variabel dalam konteks ekonomi yang berubah-ubah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas perusahaan. Objek penelitian adalah PT Astra Graphia Tbk sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan periode 2016 sampai 2023 yang diperoleh dari laporan tahunan dan publikasi resmi perusahaan. Pemilihan data kuartalan bertujuan untuk menangkap dinamika kinerja keuangan perusahaan secara lebih rinci, termasuk perubahan kondisi ekonomi yang signifikan selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria kelengkapan data laporan keuangan dan konsistensi periode pelaporan, sehingga diperoleh 32 observasi kuartalan yang layak dianalisis (Sugiyono, 2022; Kasmir, 2021).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Variabel independen meliputi pertumbuhan aset yang dihitung dari persentase perubahan total aset periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya, struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta struktur aktiva yang diukur melalui rasio aset tetap terhadap total aset. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial variabel independen terhadap profitabilitas, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen (Ghozali, 2021; Brigham & Houston, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh persyaratan statistik dasar. Uji normalitas residual menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap 32 observasi menghasilkan nilai statistik sebesar 0,116 dengan tingkat signifikansi 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen, yaitu pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva, yang

ditunjukkan oleh nilai tolerance masing-masing variabel berada di atas 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruhnya di bawah 10. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara mandiri tanpa adanya gangguan hubungan linear yang kuat satu sama lain. Selain itu, uji autokorelasi menggunakan Run Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,369 yang lebih besar dari 0,05, dengan nilai statistik Z sebesar -0,898 dan jumlah run sebanyak 14 dari total 32 data, yang menunjukkan bahwa residual menyebar secara acak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas PT Astra Graphia Tbk selama periode 2016–2023. Sebelum pengujian hipotesis, model regresi telah melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sehingga model dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis inferensial. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel independen berada di bawah batas toleransi, yang mengindikasikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel bebas (Ghozali, 2021).

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi keputusan investasi aset, kebijakan pendanaan, dan komposisi aset memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi profitabilitas PT Astra Graphia Tbk selama periode pengamatan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sebagian variasi profitabilitas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, kondisi makroekonomi, dan dinamika industri teknologi informasi.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan total aset tidak secara otomatis meningkatkan laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode yang sama. Struktur modal juga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang menandakan bahwa proporsi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan belum mampu memberikan efek langsung terhadap

kinerja laba. Sebaliknya, struktur aktiva menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa komposisi aset perusahaan memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Untuk memperjelas hasil pengujian regresi linier berganda, ringkasan hasil analisis disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)	t hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Pertumbuhan Aset	Tidak signifikan	$< t$ tabel	$> 0,05$	Ditolak
Struktur Modal	Tidak signifikan	$< t$ tabel	$> 0,05$	Ditolak
Struktur Aktiva	Signifikan	$> t$ tabel	$< 0,05$	Diterima
Uji F (Simultan)	Signifikan	F hitung $> F$ tabel	$< 0,05$	Model Layak
R^2	Moderat			

Sumber: Data diolah, 2025

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Astra Graphia Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa ekspansi aset yang dilakukan perusahaan selama periode 2016–2023 belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba. Dalam sektor teknologi informasi, investasi aset sering kali bersifat jangka panjang dan membutuhkan waktu sebelum memberikan kontribusi terhadap pendapatan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas tidak selalu muncul secara langsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra et al. (2021) yang menemukan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi akibat tingginya biaya depresiasi dan pemeliharaan aset.

Struktur modal yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa penggunaan utang oleh PT Astra Graphia Tbk belum mampu memberikan manfaat leverage yang optimal. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui Trade-off Theory yang menyatakan bahwa manfaat penggunaan utang akan optimal pada tingkat tertentu, namun dapat menurunkan profitabilitas apabila biaya bunga dan risiko keuangan meningkat (Brigham & Houston, 2019). Temuan ini konsisten dengan penelitian Chen et al. (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan teknologi selama periode ketidakpastian ekonomi.

Sebaliknya, struktur aktiva terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi aset, khususnya keseimbangan antara aset tetap dan aset lancar, memiliki peran penting dalam mendukung kinerja laba. Pengelolaan aset yang efisien memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional, terutama dalam sektor jasa dan teknologi yang menuntut fleksibilitas aset. Temuan ini sejalan dengan penelitian Malik et al. (2022) yang menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan teknologi di Asia, serta mendukung pandangan bahwa efisiensi aset lebih menentukan kinerja laba dibandingkan sekadar pertumbuhan skala aset.

Hasil uji simultan yang signifikan menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, kombinasi pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva secara bersama-sama tetap berkontribusi terhadap variasi profitabilitas. Hal ini mengindikasikan adanya efek sinergis antar keputusan keuangan perusahaan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak ditentukan oleh satu kebijakan tunggal, melainkan oleh interaksi berbagai keputusan manajerial yang saling terkait (Myers, 2001; Ghazali, 2021).

Hasil penelitian ini memperkuat literatur yang menyatakan bahwa dalam sektor teknologi informasi, kualitas pengelolaan aset dan struktur internal perusahaan lebih berperan dalam menentukan profitabilitas dibandingkan dengan sekadar ekspansi aset atau peningkatan leverage. Perbedaan hasil dengan beberapa penelitian terdahulu dapat disebabkan oleh karakteristik industri, periode pengamatan yang mencakup krisis dan pemulihan ekonomi, serta fokus penelitian pada satu perusahaan secara mendalam dengan data kuartalan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Astra Graphia Tbk selama periode 2016–2023. Namun, secara parsial hanya struktur aktiva yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara pertumbuhan aset dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan skala aset dan penggunaan leverage tidak secara otomatis meningkatkan kinerja laba apabila tidak diiringi dengan pengelolaan aset yang efisien. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komposisi aset yang tepat memiliki peran lebih dominan dalam mendukung kemampuan perusahaan menghasilkan laba, khususnya dalam sektor teknologi informasi yang menuntut fleksibilitas operasional dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar manajemen PT Astra Graphia Tbk lebih memfokuskan strategi keuangan pada optimalisasi struktur aktiva guna meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan, dibandingkan sekadar melakukan ekspansi aset atau meningkatkan pendanaan berbasis utang. Perusahaan perlu mengevaluasi efektivitas investasi aset secara berkelanjutan agar aset yang dimiliki benar-benar memberikan kontribusi terhadap penciptaan laba. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu perusahaan atau sektor, menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel lain seperti efisiensi operasional, inovasi teknologi, dan kondisi makroekonomi agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R., & Nugroho, A. (2023). Struktur aktiva dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(2), 145–158.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chen, Y., Huang, S., & Lin, F. (2021). Capital structure and firm profitability during economic downturns: Evidence from global telecommunication firms. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5120–5136.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Malik, M., Khan, A., & Hussain, S. (2022). Asset structure and profitability: Evidence from Asian technology firms. *Asian Journal of Business and Accounting*, 15(1), 89–112. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol15no1.4>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.81>
- Putra, I. G. N. A. D., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 2052–2067.
- Putra, R. A., Wijaya, A., & Prasetyo, D. (2021). Asset growth and profitability in telecommunication companies during economic slowdown. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 8(2), 101–115.
- Sari, P. N., & Handayani, R. (2023). Capital structure and firm performance: Evidence from ASEAN technology companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 30(1), 67–84.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, D., & Santoso, B. (2022). Asset growth and financial performance of information technology firms listed on IDX. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 23(3), 356–370.